

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR SULTAN GELATO PONPES BAHRUL MAGHFIROH KOTA
MALANG**

***ASSISTANCE FOR MAKING STANDARD OPERATING PROCEDURES
FOR THE SULTAN GELATO PONPES BAHRUL
MAGHFIROH MALANG CITY***

**Dwi Budi Santoso¹⁾, Ferry Prasetya²⁾, Farah Wulandari Pangestuty³⁾, Ronny Ersya
Novianto Putra⁴⁾, Muthia Alvi Aulia Wahyudianti⁵⁾, Palestin Tara Lathifaniya⁶⁾**

^{1,2,3,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

⁴ Gardana Indonesia

³Email: dbudi@ub.ac.id, rnypertiwi@gmail.com

Abstrak Tertuang pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) bahwa salah satu prioritas pembangunan adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, fakta yang terjadi di lapangan banyak pelaku UMKM merasa bahwa bisnis yang mereka tekuni berjalan dengan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Tujuan dari pengabdian ini ialah untuk meningkatkan kolaborasi dengan mitra pengabdian masyarakat yang lebih komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan keilmuan yang dimiliki pengusul. Dampak dari proses pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) ialah Sultan Gelato Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang memiliki pedoman yang berisi prosedur operasional agar kegiatan berjalan

Kata Kunci: Sultan Gelato, Pendampingan, Standar Operasional Prosedur

Abstract *It is stated in Rencana Kerja Pemerintah (RKP) that one of the development priorities is the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). However, the facts that occur in the field, many MSME actors feel that the business they are engaged in is running normally but in fact the MSME is not experiencing development. The purpose of this service is to increase collaboration with community service partners that are more comprehensive and sustainable in accordance with the knowledge possessed by the proposer. The impact of the process of making Standard Operating Procedures (SOP) is that the Sultan Gelato Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang City has guidelines that contain operational procedures so that activities run effectively and efficiently and maximize revenue from the company.*

Keywords: *Sultan Gelato, Assistance, Standard Operating Procedures.*

PENDAHULUAN

Tertuang pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) bahwa salah satu prioritas pembangunan adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal tersebut didukung oleh fakta bahwa telah banyak UMKM yang berkontribusi dalam perekonomian nasional (Meilisa et al., 2022). Kontribusi dari UMKM di Indonesia memiliki potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat serta dapat menjadi tumpuan untuk pendapatan bagi sebagian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Namun, fakta yang terjadi di lapangan banyak pelaku UMKM merasa bahwa bisnis yang mereka tekuni berjalan dengan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan (Risnaningsih, 2017). Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja. Aspek-aspek manajemen usaha yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian usaha menjadi sesuatu yang jarang diperhatikan; padahal hal tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha.

Pelaku UMKM perlu sebuah prosedur agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Prosedur merupakan aktivitas yang telah ditentukan secara berurutan berupa langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara terus menerus dan dibuat agar dipatuhi serta dijalankan (Irawati & Hardiastuti, 2016) dalam (Hapsari & Kurniawanti, 2021). Dalam hal ini, pelaku UMKM memerlukan sebuah SOP untuk dapat diterapkan dalam usaha mereka.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu dokumen yang berisi instruksi atau langkah mengenai kegiatan rutin yang diterapkan suatu perusahaan dan wajib dipatuhi oleh siapa saja yang berada dalam perusahaan tersebut (Soemohadiwidjojo, 2018). SOP sangat penting diterapkan di sebuah UMKM karena salah satu tujuannya adalah untuk mengatur karyawan. Selain itu, SOP juga dapat mengatur mengenai prosedur terkait penganggaran yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian target dari perusahaan dan efisiensi biaya (Triwidatin, 2021).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Sultan Gelato Ponpes Bahrul Maghfiroh Kota Malang selaku mitra dalam program pengabdian kepada

masyarakat ini ialah belum optimalnya *income* dan *profit* yang dihasilkan. Sumber dari permasalahan tersebut ialah belum terbangunnya sistem pengelolaan keuangan yang komprehensif. Berdasarkan permasalahan tersebut, SOP dibutuhkan sebagai dokumen tertulis untuk menjelaskan mengenai urutan langkah-langkah kerja dalam suatu kegiatan produksi maupun manajemen keuangan.

METODE

1. Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian Pendampingan Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Keuangan telah dilakukan di Sultan Gelato Ponpes Bahrul Maghfiroh Kota Malang pada tanggal 12 Juni, 20 Juli dan 10 Agustus 2022. Pendampingan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dilakukan bersama dengan M. Alif Shofiyuddin, SE selaku manajer Sultan Gelato. Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat diaplikasikan oleh mitra selama kegiatan pengabdian masyarakat sampai dengan mitra dapat memperbarui ilmu dengan mempraktikkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di masa mendatang.

2. Monitoring dan Pelaporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan ini berupa pelaksanaan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat Abdi Dharma 2022. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring dilakukan langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat Abdi Dharma 2022 dengan mempertimbangkan peraturan yang sesuai dengan prosedur gelato pada umumnya dan diharapkan dapat membuat proses produksi ataupun manajemen keuangan berjalan lebih baik serta dapat menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja. Monitoring dan pelaporan dilakukan untuk memastikan Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut dijalankan dan digunakan agar dapat dipastikan bahwa semua keputusan dan tindakan serta fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOP SULTAN GELATO**

Standar Operasional Prosedur (SOP) dirancang dengan menggunakan materi pengetahuan sekaligus praktik. Standar Operasional Prosedur (SOP) juga dilengkapi dengan proses operasi gelato mulai dari manajer, produksi hingga penjualan. Standar Operasional Produk (SOP) juga memuat alur pembelian produk, alur pembelian dan penggunaan bahan baku, metode pembayaran, system pembayaran, kedisiplinan karyawan, laporan keuangan, daftar pemasok dan laporan keuangan. Berikut merupakan gambaran umum setiap Standar Operasional Prosedur dalam pendampingan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Sultan Gelato Ponpes Bahrul Maghfiroh Kota Malang.

a. Proses Operasional Gelato

Proses ini memuat deskripsi kinerja dari masing-masing bagian yang terdiri dari bagian manajer, bagian produksi dan bagian penjualan. Penjelasan ini dapat digunakan untuk membantu karyawan memahami tugas dan tanggung jawabnya. Pada bagian ini juga memberikan informasi mengenai pengetahuan, pendidikan dan ketrampilan yang dituntut untuk melaksanakan tiap pekerjaan secara lengkap dan objektif.

b. Alur Pembelian

Bagian ini menjelaskan bagaimana konsumen melakukan pembelian di gelato dari awal hingga selesai. Alur pembelian produk menunjukkan aktivitas pembelian yang dilakukan konsumen baik melalui *Dine in* dan *take away*.

c. Alur Pembelian, Penggunaan Bahan Baku dan Daftar Pemasok

Bagian ini digunakan untuk alat bantu penjelasan pembelian dan penggunaan bahan baku. Bagian ini menjadi sangat penting untuk dilakukannya pengawasan dalam hal penggunaan bahan baku agar berjalan dengan baik dan tidak terjadi pemborosan penggunaan bahan baku.

Bagian memuat daftar pemasok bahan baku perusahaan. Daftar pemasok ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi yang dapat dilakukan 6 (enam) bulan sekali sebab dalam tabel daftar pemasok memuat nama pemasok, alamat, nomor telepon serta produk.

d. Metode, Sistem Pembayaran dan Pemasaran

Pada bagian-bagian ini memuat beberapa metode pembayaran yang dapat dilakukan oleh konsumen Ketika bertransaksi di Sultan Gelato. Metode pemasaran memuat beberapa metode pemasaran yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Beberapa metode yang telah dijabarkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat dijadikan gambaran untuk pemilihan metode pemasaran.

e. SOP Kedisiplinan Karyawan

Pada bagian ini menunjukkan beberapa peraturan yang wajib ditaati oleh seluruh karyawan dan jajarannya saat bertugas dan berhadapan dengan konsumen karena pada bagian ini memuat presensi/kehadiran karyawan, pakaian/seragam, penataan rambut, alat komunikasi, kebersihan, sikap dan pelayanan terhadap pelanggan.

f. Laporan Keuangan

Standar Operasional Prosedur (SOP) laporan keuangan dibagi menjadi dua bagian, antara lain:

- Neraca Keuangan

Neraca keuangan merupakan entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi dimana neraca keuangan akan menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode dan dapat menunjukkan kesehatan perusahaan serta meramal keadaan arus kas pada masa mendatang.

- Laporan Laba Rugi

Laporan laba dan rugi digunakan untuk menjadi bahan evaluasi keuangan perusahaan serta agar dapat mengetahui mengenai perkembangan perusahaan.

Monitoring dan Evaluasi Sop Sultan Gelato

Tim pengabdian masyarakat Abdi Dharma 2022 melakukan assement langsung pada mitra dengan indikator assement: pertama, penerapan SOP Sultan Gelato dan kedua, manfaat ekonomi yang dirasakan Sultan Gelato.

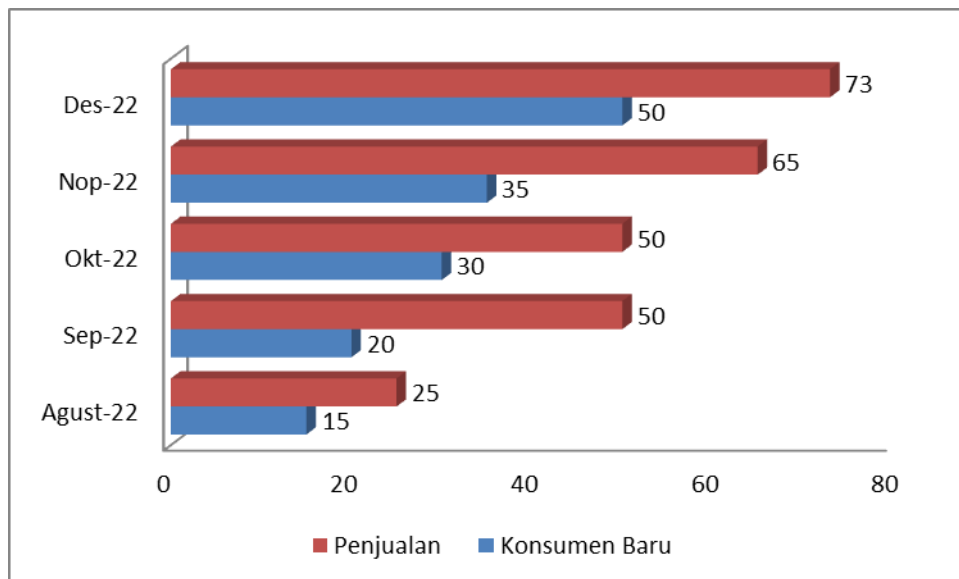
Pertama, penerapan SOP Sultan Gelato, tim pengabdian masyarakat melihat dan mengawasi penerapan SOP Sultan Gelato selama 5 bulan (Agustus-Desember 2022). Indikator penerapan terdiri atas: (a) telah diterapkan dengan assement dan, (b) telah diterapkan tanpa assement.

Tabel 1. Assement Penerapan SOP Sultan Gelato (Periode Penerapan Agustus-Desember 2022)

Indikator SOP Sultan Gelato	Assement Penerapan SOP Sultan Gelato		Catatan
	Telah Diterapkan tanpa Pendampingan	Telah diterapkan dengan Pendampingan	
Proses Operasional Gelato	v		Direktur, Manajer Operasional, Divisi Produksi dan, Divisi Penjualan telah melakukan tanggung jawab sesuai prosedur yang telah dilaksanakan
Alur Pembelian	v		Alur pembelian <i>dine in</i> dan <i>take away</i> telah diterapkan oleh divisi penjualan dengan baik
Alur Pembelian, Penggunaan Bahan Baku dan Daftar Pemasok	v		Divisi produksi telah dengan baik menerapkan alur pembelian, penggunaan bahan baku dan, daftar pemasok dengan rinci dan tertata
Metode, Sistem Pembayaran dan Pemasaran	v		Divisi penjualan telah menggunakan pembayaran berbasis E-Wallet (ovo, gopay, dana, shopepay), pembayaran tunai serta metode pemasaran berbasis online dan offline
Kedisiplinan Karyawan		v	Tim Pengabdian masyarakat Abdi Dharma mendampingi Manajemen Sultan Gelato melakukan penerapan disiplin karyawan
Laporan Keuangan		v	Tim Pengabdian masyarakat Abdi Dharma mendampingi Manajemen Sultan Gelato menyusun laporan keuangan secara berhati-hati

Sumber: (Tim Pengabdian Masyarakat, 2022)

Kedua, manfaat ekonomi yang dirasakan Sultan Gelato. (a) peningkatan omset Sultan Gelato per bulan mengalami kenaikan rata-rata 5 persen dari omset bersih, (b) peningkatan penjualan dan konsumen baru Sultan Gelato per bulan.



Gambar 1. Penjualan dan Konsumen Baru Sultan Gelato

Keterangan:

Penjualan (Per Bulan/Dalam Satuan Persen)

Konsumen Baru (Per Bulan/ Dalam Satua Persen)

Sumber: (Wawancara Manajemen Sultan Gelato, 2022)

KESIMPULAN

Standar Operasional Prosedur (SOP) memiliki peranan penting pada setiap lembaga dan perusahaan dalam menjalankan aktivitas. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan prosedur yang seharusnya ada dalam suatu perusahaan yang akan menjadi acuan kerja yang professional dan handal. Tim Pengabdian telah melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Sultan Gelato Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Kota Malang. Tim pengabdian memastikan SOP Sultan Gelato benar diterapkan maka dilakukan langkah evaluasi dan monitoring dengan dua indikator assement: (a) penerapan SOP Sultan Gelato, terdapat 4 indikator SOP Sultan Gelato yang telah diterapkan tanpa pendampingan dan 2 indikator SOP Sultan Gelato telah diterapkan dengan pendampingan. (b) manfaat ekonomi yang dirasakan Sultan Gelato. Dari dua indikator yakni peningkatan omset serta peningkatan penjualan dan konsumen baru, kedua menggambarkan tren positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan ini juga tidak jauh dari bantuan beberapa pihak. Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan ini disampaikan kepada:

- a. Universitas Brawijaya telah memberikan bantuan berupa dana untuk kegiatan pengabdian ini
- b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini agar berjalan dengan lancar
- c. Sultan Gelato Ponpes Bahrul Maghfiroh Kota Malang yang telah bersedia menjadi mitra dalam program Abdi Dharma pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, Y. T., & Kurniawanti, K. (2021). PERANCANGAN STANDAR OPERATIONAL PROSEDUR (SOP) PADA PROSES PRODUKSI FROZEN FOOD. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(1), 8. <https://doi.org/10.25273/jta.v7i1.8671>
- Meilisa, R., Ainurrahmah, L., Arif, M., & Kholilullah. (2022). Sosialisasi Upaya Pengenalan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Sukajaya. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 2(3), 395–402.
- Risnarningsih. (2017). PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO DENGAN ECONOMIC ENTITY CONCEPT. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>
- Soemohadiwidjojo, A. T. (2018). *SOP & KPI Untuk UMKM & Start Up*. Raih Asa Sukses.
- Triwidatin, Y. (2021). STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI BAGI PELAKU UMKM AGRITEPA ABADI DESA BANJARSARI KABUPATEN BOGOR. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 339–346.